

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Mengacu pada uraian pembahasan tentang Analisis Manajemen Strategis Tentang Dinamika Pendidikan Tiga Pondok Pesantren Di Menes Pandeglang Banten (Studi Di Ponpes Mathala'ul Anwar Linahdlatil Ulama "Malnu", Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Anwar (Takurma) Dan Al-Ishlah Menes Pandeglang Banten) yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan kesimpulan, implikasi dan saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar ilmu manajemen sebagai ilmu tata kelola yang obyektif dan ilmiah, sangat baik diterapkan dalam dunia pendidikan Islam termasuk pondok pesantren. seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi sudah tentu pondok pesantren baik secara kultur maupun menejemen perlu melakukan berbagai terbosan, karena masyarakat dewasa ini dapat memilah dan memilih bahkan membandingkan antara satu lembaga

Pendidikan pesantren dengan lembaga Pendidikan pesantren yang lain dari segala segi terutama pigur kiayi sebagai tokoh sentral di sebuah pondok pesantren. Maka dari itu manajemen startegis sebagai upaya yang kiranya terus dilakukan oleh kiyai dalam mempertahankan keberlangsungan pondok pesantren perlu dana sangat penting dilakukan oleh kiayi. Dari hasil penelitian dilapangan, peneliti mendapati informasi manajemen startegis yang dilakukan oleh tiga pondok pesantren ternyata secara umum hamper melakukan pola yang sama tetapi secara spesipik dapat dibedaakan, dari tiga pondok pesantren yang menjadi objek penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen startegis yang dilakukan kiayi di pondok pesantren Mathla'ul Anwar Linahdlatil 'Ulama (malnu) Menes Pandeglang Banten adalah kiyai mempersiapkan sebuah system dimana kiayi sebagai sosok yang dapat memeberikan suri tauladan (contoh) yang terbaik bagi semua lapisan yang ada di lingkungan pondok dan semua kalangan yang berkepentingan terhadap pondok. Dalam hal Pelaksanaan penyiapan dan Pengembangan SDM kiayi memeberikan peran dan tanggungjawab yang sama terhadap SDM Pondok baik dari internal maupun eksternal.

Dalam segi Pelaksanaan pembinaan dan pembentukan karakter santri kiyai memberikan pembinaan santri secara optimal dan menyusun kegiatan santi secara optimal selama 24 setiap hari, kegiatan mingguan, bulanan dan semesteran serta tahunan. Dalam hal Upaya startegis dalam mengembangkan pondok kiyai melakukan Mendorong duriah untuk tinggal di pondok dan aktif membesarkan pondok, mempersiapkan generasi penerus yang mampu memimpin pondok di masa yang akan datang dari kalangan duriah (keturunan) Kiyai aktif sebagai Dai, pimpinan majlis ta'lim binaan dan organisasi social kemasyarakatan.

2. Manajemen startegis yang dilakukan kiyai di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Anwar (Taqrma) Menes Pandeglang Banten adalah kiyai mempersiapkan sebuah system dimana kiyai sebagai sosok yang dapat memeberikan suri tauladan (contoh) yang terbaik bagi semua lapisan yang ada di lingkungan pondok dan semua kalangan yang berkepentingan terhadap pondok. Dalam hal Pelaksanaan penyiapan dan Pengembangan SDM kiyai memeberikan peran dan tanggungjawab yang sama terhadap SDM Pondok baik dari internal maupun eksternal. Dalam segi Pelaksanaan pembinaan

dan pembentukan karakter santri kiayi memberikan pembinaan santri secara optimal dan menyusun kegiatan santri secara baik selama 24 setiap hari, kegiatan mingguan, bulanan dan semesteran serta tahunan. Dalam hal Upaya startegis dalam mengembangkan pondok kiyai melakukan Mendorong duriah untuk tinggal di pondok dan aktif membesarkan pondok. Mempersiapkan generasi penerus yang mampu memimpin pondok di masa yang akan datang dari kalangan alumni. Kiyai aktif sebagai pimpinan majlis ta'lim binaan dan menjadi akademisi (dosen) di pandeglang.

3. Manajemen startegis yang dilakukan kiayi di pondok pesantren Al-Ishlah Kananga Menes Pandeglang Banten adalah kiyai mempersiapkan sebuah system dimana kiayi sebagai sosok yang dapat memeberikan suri tauladan (contoh) yang terbaik bagi semua lapisan yang ada di lingkungan pondok dan semua kalangan yang berkepentingan terhadap pondok. Dalam hal Pelaksanaan penyiapan dan Pengembangan SDM kiayi memeberikan peran dan tanggungjawab yang sama terhadap SDM Pondok baik dari internal maupun eksternal. Dalam segi Pelaksanaan pembinaan dan pembentukan karakter santri kiayi

memberikan pembinaan santri secara optimal dan menyusun kegiatan santi secara optimal selama 24 setiap hari, kegiatan mingguan, bulanan dan semesteran serta tahunan. Dalam hal Upaya startegis dalam mengembangkan pondok kiyai Mendorong duriah untuk tinggal di pondok dan aktif membesarkan pondok, mempersiapkan generasi penerus yang mampu memimpin pondok di masa yang akan datang dari kalangan duriah (keturunan) Kiyai aktif sebagai Dai, pimpinan majlis ta'lim binaan, organisasi sosial kemasyarakatan dan akademisi (dosen) di berbagai perguruan tinggi di Banten.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengolahan serta analisis dokumentasi bahwa kiyai sebagai pimpinan pondok pesantren di tiga pesantren Menes Pandeglang Banten telah menerapkan manajemen startegis pengembangan pesantren yang tentunya selaras dengan visi dan misi pondok.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa, implikasi Manajemen Strategis Pendidikan Pondok pesantren, mendorong Pondok pesantren dalam pengembangan Pondok, kiyai sebagai

pimpinan pondok senantiasa meningkatkan kualitas pencapaian, pembinaan dan menerapkan system manajemen yang profesional dalam pengelolaan pondok dengan penuh kemandirian dan akuntabilitas. Karena ruh pondok pesantren terdapat dalam sosok kiayi yang menjadi panturan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mengambil keputusan sendiri dalam mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan tentunya dengan mempertimbangkan isu dan kebijakan pendidikan yang diberlakukan pemerintah dan harapan masyarakat.

Keberhasilan atau kegagalan pondok pesantren sangat tergantung pada gaya kepemimpinan kiayi, karena hal tersebut merupakan kunci yang menentukan dan menggerakkan berbagai komponen serta dimensi pondok pesantren yang lain. Dalam posisi tersebut, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas manajemen strategis kepemimpinan kiayi tanpa mengurangi peran penting dari Ustadz dan wali santri/masyarakat.

Maka dengan hal tersebut peran kiyai, sangat memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan pondok pesantren karena kiayi memiliki sikap, perilaku, gerak-gerik atau lagak yang

disukai dan dipilih oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugas.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa setiap pondok pesantren khususnya di Mathala'ul Anwar Linahdlatil Ulama "Malnu", Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Anwar (Takurma) Dan Al-Ishlah Menes Pandeglang Banten, memiliki beberapa kelebihan yang penting untuk disampaikan untuk bahan masukan, saran dan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan pondok pesantren di era 4.0 yang menuntut kiyai menyiapkan pondok pesantren yang bernilai kompetitif . Kemudian mengacu pada uraian pembahasan Manajemen Strategis Tentang Dinamika Pendidikan Tiga Pondok Pesantren Di Menes Pandeglang Banten, kesimpulan penelitian dan implikasinya, yang telah di bahas pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen startegis merupakan suatu keniscayaan dalam sebuah pondok pesantren manakala pesantren ingin terus eksis dan mendapatkan kepercayaan pemerintah dan masyarakat.

2. Kiyai harus mampu melakukan inovasi-inovasi strategis dalam menejemen secara berkualitas dan dinamis terhadap Usiadz, Santri dan Wali Santri untuk memainkan peran penting, terutama dalam meraih kepercayaan masyarakat, semua itu sangat menuntut kompetensi dan profesionalitas kiyai untuk terciptanya interaksi berkualitas dan dinamis serta arah untuk menentukan keberhasilan pondok.
3. Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian tentang Analisis Manajemen Strategis Tentang Dinamika Pendidikan Tiga Pondok Pesantren Di Menes Pandeglang, supaya diteliti, dikaji, dan dianalisis lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lain, sehingga penelitian ini lebih komprehensif.